

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Varietas Sweet Hami menunjukkan tinggi tanaman dan jumlah daun tertinggi yaitu 211,66 cm dan 32,62 helai daun. Sementara Gracia hanya unggul dalam luas daun dengan luas 5791,67 cm². Varietas tidak memberikan perbedaan nyata pada kerapatan dan bukaan stomata serta kehijauan daun. Kandungan klorofil tertinggi terdapat pada varietas Sweet Hami yaitu 39,24 (µg/ml) pada fase vegetatif dan 31,78 (µg/ml) pada fase generatif maupun nilai kehijauan daun. Pada hasil buah, bobot, diameter, dan volume buah antar varietas tidak memberikan perbedaan nyata. Perbedaan nyata hanya ada pada kadar kemanisan (°brix). Sweet Hami memiliki nilai tertinggi yaitu 12,67 °brix.
2. Perlakuan AB-Mix menghasilkan tanaman tertinggi yaitu 212,13 cm. KNO₃ memberikan jumlah bunga terbanyak sebanyak 3,31 buah dan umur berbunga tercepat yaitu 12,56 hst. AB-Mix memberikan kerapatan stomata fase vegetatif dan generatif terbaik yaitu 171,82 stomata/mm² dan 131,39 stomata/mm². Namun, suplemen tidak berpengaruh nyata terhadap bukaan stomata, kandungan klorofil, bobot buah, diameter, volume, maupun kadar kemanisan buah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jenis suplemen lebih berpengaruh pada fase pertumbuhan vegetatif dan fisiologi awal tanaman, namun kurang berdampak pada hasil buah.
3. Varietas Sweet Hami menunjukkan hasil terbaik dengan pertumbuhan vegetatif optimal dan kadar kemanisan tertinggi yaitu 12,67°brix. suplemen AB-Mix memberikan pengaruh terbaik terhadap tinggi tanaman yaitu 212,13 cm dan kerapatan stomata terbaik pada fase vegetatif maupun generatif sebesar 171,82 stomata/mm² dan 131,39 stomata/mm². Keduanya dianggap terbaik meskipun tidak selalu unggul di semua variabel.

B. Saran

Perubahan musim yang menyebabkan kondisi *screenhouse* menjadi lembab dan kurang cahaya terbukti memengaruhi pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor lingkungan saat perencanaan waktu tanam. Selain itu, penggunaan media tanam bekas sebaiknya dihindari. Meskipun telah diaplikasikan *trichoderma*, serangan penyakit pada akar tetap terjadi yang diduga dikarenakan penggunaan lahan bekas. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji lebih dalam efektivitas *trichoderma* pada media pasir pantai bekas, khususnya dalam kondisi lingkungan yang kurang ideal.

